

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

International Society of Hypertension (2020), menyebutkan bahwa hipertensi merupakan kondisi kompleks yang disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya, kurangnya aktivitas fisik, mengkonsumsi makanan tinggi garam dan kaya lemak, serta penggunaan alkohol dan rokok. Lebih dari 1,4 miliar orang menderita hipertensi dan lebih dari 28.000 kematian setiap hari. *World Health Organization*, (2021) memperkirakan 1,28 miliar orang dewasa yang berusia 30-79 tahun diseluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar penderita hipertensi tinggal di negara yang berpenghasilan rendah dan menengah.

Hasil Riskesdas (2018) menunjukkan prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 18 tahun sebanyak 8,4% ditahun 2007, sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 34,1%, sehingga menunjukkan adanya peningkatan prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter sebanyak 25,7% dari tahun 2007-2018.

Sedangkan menurut Provinsi Lampung, prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk ≥ 18 tahun didapatkan data sebanyak 7,95 % ditahun 2017-2018. Pada Kabupaten Lampung Utara jumlah penderita hipertensi yang berumur ≥ 15 tahun mencapai 443.815 jiwa. Adapun jumlah kunjungan pasien hipertensi di wilayah Puskesmas Kotabumi II, Kabupaten Lampung Utara yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Jumlah kunjungan pasien hipertensi di Puskesmas Kotabumi II
Tahun 2019-2022

No	Tahun	Jumlah
1	2019	3.752
2	2020	730
3	2021	45.832
4	2022	48.250

(sumber : Kotabumi II 2023)

Dari data tabel jumlah kunjungan pasien hipertensi di Puskesmas Kotabumi II pada tahun 2020 mengalami penurunan karena maraknya kasus covid-19 yang menyebabkan adanya pembatasan kunjungan ke puskesmas sehingga jumlah kunjungan untuk penyakit hipertensi mengalami penurunan, meski demikian jumlah kunjungan pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali.

Peningkatan kunjungan pada kasus ini perlu ditindak lanjuti dengan melakukan perawatan pada kebutuhan dasar yang diperlukan oleh pasien hipertensi. Pada kebutuhan dasar manusia menurut abraham maslow dalam Patrisia et al (2020) pasien hipertensi dapat mengalami gangguan pada kebutuhan rasa aman dan nyaman karena adanya rasa nyeri yang dirasakan oleh penderita. Hal tersebut bersependapat dengan Marhabatsar & Sijid (2021) bahwa hipertensi dapat menimbulkan rasa sakit bahkan sampai menyebabkan kematian, sehingga diperlukan sebuah perawatan pada penderita hipertensi.

Dalam merawat pasien hipertensi sangat dibutuhkan peran keluarga, meliputi : memberikan makanan dengan rendah garam, tidak makan daging merah secara berlebihan, memantau minum obat anti hipertensi, mengingatkan untuk sering melakukan latihan fisik, serta kontrol ke pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu keperawatan keluarga sangat penting karena masalah keperawatan keluarga saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain Fabanyo et al., (2023).

Setelah melihat fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa penderita hipertensi lebih banyak terjadi di negara-negara berkembang dari pada di negara maju, oleh sebab itu agar tidak menjadi penambahan beban terhadap suatu negara sangat diperlukan perawatan untuk penderita hipertensi agar tidak terjadi adanya komplikasi. Maka dari itu peran keluarga dalam merawat penderita hipertensi menjadikan motivasi bagi penulis untuk dapat memaparkan kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Rasa Aman dan Nyaman pada Kasus Hipertensi terhadap T. C di Desa Alam Jaya Kabupaten Lampung Utara”.

B. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah laporan ini adalah bagaimana gambaran suhan keperawatan keluarga dengan gangguan rasa aman dan nyaman pada kasus hipertensi terhadap Tn. C di Desa Alam Jaya Kabupaten Lampung Utara.

C. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan rasa aman dan nyaman pada kasus hipertensi terhadap Tn. C di Desa Alam Jaya Kabupaten Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian keperawatan keluarga pada pasien dengan gangguan rasa aman dan nyaman pada kasus hipertensi
- b. Memberikan gambaran tentang diagnosa keperawatan keluarga pada pasien dengan kasus gangguan rasa aman dan nyaman pada kasus hipertensi
- c. Memberikan gambaran tentang intervensi asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan kasus gangguan rasa aman dan nyaman pada kasus hipertensi.

- d. Memberikan gambaran tentang implementasi asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan gangguan rasa aman dan nyaman pada kasus hipertensi
- e. Memberikan gambaran tentang evaluasi keperawatan keluarga pada pasien dengan kasus gangguan rasa aman dan nyaman pada kasus hipertensi

D. Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi
Untuk menambah referensi bacaan bagi Mahasiswa lain tentang Asuhan Keperawatan Keluarga di Perpustakaan Prodi Keperawatan Kotabumi.
2. Bagi Puskesmas Kotabumi II
Untuk memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada kasus hipertensi seperti pencegahan, pengendalian, pengendalian dengan melakukan kunjungan rumah.
3. Bagi Penulis
Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dengan cara memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan kasus hipertensi

E. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dari tugas akhir ini berupa gambaran asuhan keperawatan keluarga yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan Gangguan Rasa Aman dan Nyaman pada kasus Hipertensi terhadap Tn. C di desa Alam Jaya Kabupaten Lampung Utara.